

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Sullamuttarbiyah**

##### 1. Identitas Mis Sullamuttarbiyah

Nama Madrasah : MIS Sullamuttarbiyah

Nomor Statistik Lama : 112630414029

Nomor Statistik Baru : 111263040017

NPWP Lembaga : No Surat 039949-7312 Tanggal 09-11-2000

NPSN : 30301104

Alamat Mis : Tamban Raya Baru Mekarasari Barito Kuala Kalimantan Selatan 70568

Tahun Berdiri Lembaga, Nomor SK Lembaga, Tanggal SK Izin Operasional di Terbitkan : 1983, W.0/6/131/IV-0-P/87, 18 Agustus 1987, Kekanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan.

Yayasan/Akte Notaris: YAP.Sullamuttarbiyah Nomor 31 Tanggal 18 Juli 2000.

##### 2. Profil Sejarah Singkat Berdirinya Mis Sullamuttarbiyah

Madrasah ini didirikan pada tanggal 30 September 1983 bertempat di Jalan Tamban Raya Baru Km. 11,700 Kecamatan Mekarasari Kabupaten Barito Kuala. Madrasah ini didirikan secara gotong royong bersama masyarakat dan

dipelopori oleh KH. Salman Suntung yang sekaligus sebagai Panitia Madrasah. Sekolah ini didirikan diatas tanah wakaf. Kepala sekolah di MIS Sullamuttarbiyah Muktafa S.Pd.I. Data guru ajaran tahun ajaran 2021/2022 ada sepuluh orang. Data peserta didik tahun ajaran 2021/2022 ada delapan puluh lima orang dari keseluruhan. Data Murid Kelas I berjumlah enam belas orang. Struktur organisasi sekolah ada tujuh. Sarana dan Prasarana menurut keadaan/Jenis/Ukuran/Jumlah/Kondisi terdiri atas lima bagian. Identitas sekolah ada empat belas bagian.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Mis Sullamuttarbiyah

#### a. Visi Mis Sullamuttarbiyah

Terciptanya anak didik yang bermoto dan berakhlak budi pekerti luhur.

#### b. Misi Mis Sullamuttarbiyah

1) Menjadikan madrasah sebagai sarana dan wahana pendidikan Islam yang mengutamakan ilmu dan amal.

2) Membimbing anak-anak ke prilaku positif agar mereka berakhlakul karimah.

3) Membiasakan anak-anak berperilaku bersih baik lahir maupun batin.

#### c. Tujuan Mis Sullamuttarbiyah

1) Menciptakan kader-kader yang cerdas dan berakhlakul karimah.

2) Siswa sehat jasmani dan rohani, kreatif, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## **B. Penyajian Data**

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah pembentukan perilaku Islami anak melalui metode nyanyian yang terdapat dalam buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas I. Merujuk dari bahasan diatas, maka peneliti akan menjabarkan nilai-nilai perilaku Islami atau karakter religius yang terbagi menjadi dua bagian yakni; nilai insaniyah dan nilai ilahiyah di dalam nyanyian-nyanyian yang terdapat pada buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah kelas I Sullamuttarbiyah. Penyajian data ini meliputi penerapan metode nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Yang peneliti kumpulkan data tersebut menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

1. Penerapan metode nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I
  - a. Perencanaan

Hasil wawancara dengan Bapak Jaini, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I di Mis Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 07 Maret 2022 beliau mengatakan:

“Pembelajaran wajib menggunakan RPP agar pembelajaran dapat terarah dan terstruktur dengan baik maka dari itu guru wajib

memiliki RPP dalam setiap pembelajaran”.<sup>1</sup> Pelaksanaan pembelajaran guru seperti biasa mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar pembelajaran berlangsung lancar dan terstruktur. “Sebelum mengajar, saya mempersiapkan RPP satu lembar serta mempersiapkan materi yang disampaikan dan menggunakan metode nyanyian sesuai yang ada pada buku Al-Qur’an Hadis dalam pembelajaran ini. Namun terkadang RPP yang saya buat hanya formalitas saja, karena saat sudah didalam kelas ada kalanya rencanan pembelajaran yang sudah tersusun di RPP itu hanya beberapa saja berjalan, selebihnya saya improv menyesuaikan situasi dan kondisi anak didalam kelas”.<sup>2</sup>

Selanjutnya saya menanyakan kepada beliau apakah saya boleh

melihat contoh RPP yang bapak gunakan?, lalu beliau menjawab:<sup>3</sup>

“Boleh, RPP yang saya gunakan biasanya mengambil di internet kemudian saya rubah menyesuaikan dengan materi serta strategi yang ingin saya gunakan”.<sup>4</sup>

Beliau juga terkadang menyiapkan alat dan media serta kuis untuk

penerapan penggunaan metode nyanyian yang akan dilaksanakan nantinya.

Untuk bahan ajar dan waktu pembelajaran yang sesuai ada materi Al-Qur’an

Hadis itu dijadwalkan pada hari Selasa dan Kamis, seperti dari hasil

wawancara peneliti dengan Bapak Jaini, S.Pd.I beliau mengatakan:<sup>5</sup>

“Buku yang saya pakai untuk pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an ini adalah buku terbitan kemenag Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran dijadwalkan pada hari Selasa jam 08.00 sampai 09.30, dan pada hari Kamis jam 8.50 sampai jam 10.00, materi yang sesuai dengan pembelajaran Al-Qur’an Hadis serta menggunakan metode nyanyian yang nantinya akan kamu teliti bisa saja datang pada hari tersebut”. Di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam penggunaan metode nyanyian sering digunakan untuk membuat siswa senang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung. “Kami para guru sering menggunakan metode nyanyian dan bermain apabila dirasa siswa mulai jenuh dengan pembelajaran di dalam kelas, apalagi untuk anak kelas rendah terkhusus kelas I terlebih pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ini saya gunakan metode nyanyian kepada siswa sesuai yang ada pada buku juga”.

Jadi, pada tahap perencanaan ini guru mempersiapkan semuanya dari membuat RPP, menyiapkan materi, menyesuaikan metode, dan lain sebagainya menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada para siswa. Untuk metode nyanyian yang guru gunakan sesuai dengan yang ada pada buku mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Metode tersebut digunakan guna siswa agar tidak merasa bosan terhadap pembelajaran, menyanyi sambil belajar dan meningkatkan pemahaman serta ingatan siswa terhadap apa yang sudah diajarkan guru.

b. Pelaksanaan

Hari pelaksanaan pembelajaran pada hari Senin tanggal 13 Desember 2022 pada jam 08.00 sampai jam 09.30 dengan bapak Jaini S.Pd.I di kelas I, pertama guru menyuruh siswa berdoa sekaligus murajaah surah pendek dan dibaca bersama kemudian dilanjutkan dengan absen. Setelah itu, guru menjelaskan materi pada buku Al-Qur’an Hadis terbitan Kemenag Kurikulum 2013 pada Pembelajaran 1 Huruf Hijaiyah, guru menjelaskan dengan rinci mengenai materi Huruf Hijaiyah tersebut, guru menyuruh siswa untuk membacakan seluruh Huruf Hijaiyah. Siswa diminta membaca terlebih dahulu secara bersamaan dengan nyanyian, lalu siswa bergilir maju kedepan untuk membaca dan menghafal dengan nyanyian huruf hijaiyah tersebut, kemudian guru melanjutkan dengan menjelaskan lagi dan

menanyakan huruf hijaiyah bersama para siswa/i. Guru menanyakan kepada para siswa mengenai jumlah huruf hijaiyah. Terlihat siswa semangat selama pembelajaran berlangsung, guru dan siswa terlihat aktif ketika pembelajaran ada timbal balik antara guru dan siswa serta mereka terlihat paham.

Sesudah selesai membaca, menulis, dan menjelaskan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah dan para siswa mengetahui dan paham, selanjutnya bapak Muammar menyuruh para siswa untuk membaca do'a setelah belajar, terlihat mereka senang ketika mengikuti pembelajaran, mereka juga dapat memahami materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung.

Hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 pada jam 08.50-10.00, guru seperti biasa menyuruh siswa membaca doa dan membaca hapalan surah mereka kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswanya. Adapun materi yang diajarkan adalah buku Al-Qur'an Hadis terbitan Kemenag Kurikulum 2013 yaitu Pembelajaran 2 tentang Aku Cinta Al-Qur'an materi Surah Al-Fatihah. Guru menanyakan terlebih dahulu apakah para siswa hafal surah Al-Fatihah, lalu guru menjelaskan tentang Surah Al-Fatihah (jumlah ayat, ganjaran membacanya, dan lain-lain). Selanjutnya guru membacakan Surah Al-Fatihah dan nyanyian Aku Cinta Al-Qur'an sesuai yang ada pada buku secara mandiri terlebih dahulu, setelah itu baru guru dan siswa membacanya secara bersamaan. Setelah dirasa cukup menjelaskan materi dan menghafalkan, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca secara

bersamaan terlebih dahulu, lalu selanjutnya siswa ditunjuk satu persatu untuk membacakan secara sendiri-sendiri di depan kelas, bagi siswa yang tidak hafal diminta untuk menyanyi didepan teman-temannya. Siswa terlihat semangat ketika mendengar pembelajaran yang diberikan guru, dan siswa juga terlihat antusias menghafal.

Guru memberikan kuis kepada para siswa dengan menanyakan terkait pembelajaran, salah satu contohnya seperti menanyakan jumlah ayat dari surah. Bagi yang bisa menjawab setiap kuis yang benar diberi iming-iming mendapat point atau nilai, setiap soal memiliki 20 point, jumlah pertanyaan ada 5, jika benar semua maka pointnya 100. Siswa terlihat semangat dan serius ketika guru memberikan kuis tersebut, siswa terlihat mampu menjawab ada juga beberapa yang tidak dapat menjawabnya. Setelah kuis selesai siswa diarahkan Kembali untuk membaca do'a sesudah belajar, lalu para siswa diperbolehkan untuk istirahat karna waktu istirahat sudah tiba juga. Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dengan guru bapak Jaini, S.Pd.I yaitu beliau mengatakan:

“Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilaksanakan sesuai dengan RPP yang ada, baik dari pendahuluan, inti maupun penutup. Dimulai dengan pendahuluan berdoa dan hapalan surah serta mengecek kehadiran siswa, menjelaskan materi, bernyanyi dan hafalan serta dilanjutkan dengan kuis”.<sup>6</sup>

Peneliti lalu tanyakan kepada beliau bagaimana respon siswa mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadis?, beliau menjawab:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 dan 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttabiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 dan 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttabiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

“Siswa memiliki antusias belajar yang baik mereka memperhatikan ketika saya menjelaskan materi, walau terkadang ada 1 atau 2 siswa yang tidak memperhatikan, namun Alhamdulillah berlangsung sebentar saja kemudian mereka Kembali lagi memperhatikan, ya tergantung gurunya juga mengontrol atau handle situasi dan kondisi kelas, baik sebelum pembelajaran maupun saat pembelajaran berlangsung. Untuk pembelajaran Al-Qur’an Hadis mereka terlihat bagus responnya dan selalu memperhatikan ketika pembelajaran”.<sup>8</sup> Peneliti bertanya lagi apakah selama pembelajaran siswa

memperhatikan kegiatan pembelajaran?, beliau menjawab:

“Ya siswa memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung karena saya selalu memberikan goyongan juga pada siswa agar mereka tidak bosan belajar”.<sup>9</sup>

Peneliti bertanya lagi apakah bapak merasakan perbedaan aktivitas siswa ketika pembelajaran Al-Qur’an Hadis menggunakan metode nyanyian dan tanpa menggunakan metode tersebut?, beliau menjawab:

“Ya saya merasakan ada perbedaan ketika pembelajaran menggunakan metode nyanyian dan tanpa menggunakannya, hal yang paling menonjol adalah ketika pembelajaran menggunakan metode nyanyian mereka sangat antusias dan bersemangat belajar. Ketika pembelajaran menggunakan metode nyanyian mereka semangat juga tapi tidak seantusias saat pembelajaran menggunakan metode nyanyian, pembelajaran menggunakan metode nyanyian terlihat siswanya menjadi lebih aktif”.

Peneliti bertanya kepada siswa bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak Jaini, S.Pd.I, kemudian siswa menjawab:

“Ketika pembelajaran berlangsung bapak sering melucu agar kami terhibur, terkadang kami belajar diberikan kuis, menyanyi, ada permainan, dan lain-lain saat pembelajaran, bapaknya juga ramah tidak pemaarah”.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 dan 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttabiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 13 dan 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttabiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>10</sup> Wawancara dengan siswa kelas I, pada tanggal 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Peneliti bertanya apakah kalian menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadis?, siswa menjawab:

“Kami menyukai Al-Qur'an Hadis karena menyenangkan belajar Al-Qur'an Hadis saat pembelajaran menggunakan metode nyanyian seperti ini”.<sup>11</sup>

Peneliti juga bertanya mengenai pendapat mereka tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar serta apakah senang dengan upaya tersebut, siswa menjawab:

“Upaya yang dilakukan oleh guru bagus dan senang saja dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar kami”.<sup>12</sup>

Jadi, pada tahap pelaksanaan ini guru menerapkan metode nyanyian dalam proses belajar mengajar, metode tersebut diterapkan setelah diberikan materi pembelajaran. Dengan adanya metode nyanyian Islami ini terlihat pemahaman siswa meningkat, bukan hanya itu antusias belajar siswa pun juga terlihat begitu besar, mereka senang sehingga suasana kelas pun menjadi kondusif. Secara langsung metode nyanyian ini melatih ingatan anak terhadap apa yang diajarkan.

### c. Evaluasi

Peneliti menanyakan kepada bapak Jaini, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran agama bagaimana proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan:

“Untuk proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada hari Jum'at dimulai dengan seperti biasanya dengan mengucapkan salam, membaca do'a, dan mengabsensi para siswa. Kemudian peneliti menanyakan terlebih dahulu terhadap pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dibantu dengan guru mata pelajaran Al-

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan siswa kelas I, pada tanggal 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>12</sup> Wawancara dengan siswa kelas I, pada tanggal 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Qur'an Hadis, selanjutnya peneliti dan guru mata pelajaran melanjutkan evaluasi dengan meminta para siswa murajaah atau menghafal surah yang sudah dipelajari secara bersamaan terlebih dahulu, setelah itu secara bergantian masing-masing siswa secara individu menghafal atau mengingatnya dengan maju kedepan kelas. Setelah itu siswa ditanya jumlah ayat dan lain sebagainya dengan dibantu peneliti dan guru mata pelajaran. Siswa diharapkan mampu mengingat dan menyebutkan jumlah ayat pada surah yang ditanyakan guru mata pelajaran dan peneliti. Pada jam terakhir evaluasi, para siswa diberikan kuis seperti biasanya yang diberikan guru mapel, hanya saja bedanya saat itu untuk siswa yang bisa menjawab kuis tersebut diberikan poin seperti biasanya dan sedikit bingkisan dari peneliti. Terlihat mereka sangat antusias sekali dan senang".<sup>13</sup>

Peneliti tanyakan lagi kepada beliau apakah ada kendala saat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, lalu beliau menjawab:

"Ya ada tapi Cuma sedikit, kendala yang dihadapi adalah itu adalah saya sedikit kewalahan mengatur sikon kelas saat jam evaluasi terakhir karena maraknya antusias anak-anak yang ingin menjawab dari kuis dan ingin mendapatkan poin dan bingkisan dari kamu".<sup>14</sup>

Jadi, pada tahap evaluasi yaitu mengukur sejauh mana sudah pemahaman dan ingatan siswa terkait pembelajaran yang sudah diajarkan guru. Pada tahap ini terlihat jelas bahwa pemahaman dan ingatan siswa meningkat, terlihat dari mereka yang Sebagian besar sudah bisa menjawab pertanyaan guru dan menyanyikan lagu Islami yang sudah diajarkan.sebelumnya. Penerapan metode nyanyian yang diterapkan gurupun sesuai pada buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berhasil, karena terlihat dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai ke tahap akhir evaluasi.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisis kegiatan belajar mengajar**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode nyanyian di sekolah akan memberikan dampak perilaku Islami. Sebagai contoh seseorang ketika menyanyikan lagu Islami yang termuat huruf hijaiyah dan surah-surah pendek akan memberikan sikap dan perilaku seperti mencintai Al-Qur'an dan surah-surah pendek menunjukkan antusiasnya, bersih dan suci, menutup aurat, sopan beradab, dan melafalkan dengan sungguh-sungguh ketika membaca dan menyanyikannya, dan mentataburi Al-Qur'an. Aspek perilaku ini tidak hanya sebatas ucapan, perbuatan, tetapi juga keyakinan. Karena itu, setiap ayat maupun setiap huruf dari surah-surah pendek membawa dampak terhadap perilaku orang yang mau mengamalkan. Perilaku islami tidak cukup hanya diajarkan dan diteorikan, melainkan membutuhkan contoh perilaku.

Upaya meningkatkan perilaku islami siswa kelas I Mis Sullamuttarbiyah itu tidak hanya dilakukan oleh Guru Agama atau Guru Mata Pelajarannya saja pada waktu jam-jam pelajaran efektif, tetapi disamping itu kegiatan belajar mengajar menggunakan metode nyanyian Islami sangat membantu pendidikan islam khususnya dalam meningkatkan perilaku islami siswa. Metode nyanyian yaitu metode di mana guru mengajarkan kepada siswa untuk belajar sambil bernyanyi dalam rangka melihat langsung perilaku atau sikap siswa yang ada dilapangan (dalam kelas) bertujuan untuk melatih motoric kasar pada anak, membentuk rasa

percaya diri anak, menemukan bakat anak, serta melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Selain itu, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Metode nyanyian digunakan sebagai sumber pembelajaran, adapun peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru yang akan membimbing siswa agar belajar secara kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan, dan akrab dengan kondisi atau lingkungan ajarnya.

Membaca surah-surah pendek merupakan suatu organisasi yang dilakukan diluar jam pelajaran maupun ketika pada pelajaran, kegiatan yang berupa membaca surah-surah pendek dan disimak oleh seorang pembimbing yang memegangnya. Jadwal pembelajarannya dilaksanakan pada hari selasa dan hari kamis khususnya kelas I. Waktunya yaitu pada jam ke 1-2 atau sebelum istirahat. Proses kegiatannya disini sebelum melakukan metode nyanyian Islami dilaksanakan membaca doa belajar dulu, serta mengulang-ulang pembelajaran yang sudah diajarkan pada hari yang lalu.

Pembelajaran surah-surah pendek hadits menggunakan nyanyian Islami dalam pembelajaran itu terdapat huruf hijaiyah dan beberapa surah-surah pendek surah yang ada dipelajaran tersebut. Kemudian diajarkan kepada mereka dan didalam surah itu, mereka disuruh membaca sambil bernyanyi secara bersama-sama, setelah itu dilakukan secara perorangan,

kemudian dipelajari serta masuk dalam tajwidnya. Oleh karena itu seorang guru yang membimbing membaca surah-surah pendek melalui nyanyian Islami, dan sudah banyak siswa yang membaca surah-surah pendek dengan lancar melalui nyanyian Islami, tetapi diulang-diulang lagi membaca dan menyanyikannya bersama-sama.

## 2. Analisis tentang perilaku Islami siswa

Secara umum pembelajaran nyanyian Islami dengan membaca atau melafalkan surah-surah pendek bagi siswa/I di Mis Sullamuttarbiyah bertujuan untuk membangkitkan semangat, meningkatkan perilaku Islami dan motivasi siswa dalam nyanyian Islami membaca dan menyanyikan sekaligus mencintai surah-surah pendek sebagai bacaan umat Islam. Sedangkan secara khusus pengajaran tersebut bertujuan memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan kualitas bacaan surah-surah pendek dari segi kefasihan dan kebenarannya melalui nyanyian Islami itu, serta dalam waktu yang berkelanjutan dan berkesinambungan membaca surah-surah pendek menjadi salah satu bentuk mereka dalam mencintai al-qur'an dan menjadikan bacaan yang merahmati keluarganya.

Setelah peneliti mencermati pada nyanyian Islami dalam membaca surah-surah pendek yang dijalankan oleh guru dan peneliti kegiatan nyanyian Islami dalam membaca atau melafalkan surah-surah pendek, maka peneliti menganalisis setelah adanya kegiatan nyanyian Islami dalam membaca surah-surah pendek di Mis Sullamuttarbiyah perilaku mereka sangatlah meningkat, mereka ketika disuruh menyanyi Islami sambil

membaca surah-surah pendek tanpa ada paksaan dari guru-guru dan peneliti sudah mengetahui manfaatnya dan mengetahui perilaku Islami yang baik.

Seorang peneliti atau pembimbing ketika menerapkan nyanyian Islami dalam membaca Al-Qur'an dari siswa/i kelas I Mis Sullamuttarbiyah tidak bosan-bosan untuk menyemangati mereka bagaimana caranya agar mereka tidak merasa bosan. Dan dari temannya yang ikut juga memotivasi mereka agar mau mengikuti kegiatan nyanyian Islami dalam membaca surah-surah pendek dengan memberitahu kepada yang belum ikut tentang manfaat-manfaatnya membaca surah-surah pendek, karena mereka yang mengikuti kegiatan nyanyian Islami dalam membaca surah-surah pendek perilakunya lebih baik. Kegiatan ini sudah maksimal sebagian besar sudah mau melaksanakan kegiatan nyanyian Islami dalam membaca surah-surah pendek ini dengan mengucapkan salam jika masuk kelas, menghormati guru, menghargai teman, tolong menolong, semangat dalam belajar, serta sudah aktif dalam bernyanyi Islami sambil membaca surah-surah pendek.

Dari uraian di atas, penulis dapat menganalisis bahwa setelah mereka mengikuti kegiatan nyanyian Islami dalam membaca al-qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an hadis perilaku islami mereka semakin meningkat dan terlihat yaitu:

- a. Mengucapkan salam jika masuk kelas
- b. Menghormati guru
- c. Menghargai teman
- d. Sederhana

- e. Tolong menolong
- f. Semangat dalam belajar
- g. Serta sudah aktif dalam bernyanyi Islami sambil membaca surah-surah pendek.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas I di Mis Sullamuttabiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, proses pembelajaran dilakukan seperti biasa siswa diajarkan pembelajaran menggunakan metode nyanyi, menyanyi sambil belajar di kelas agar siswa tidak merasa bosan.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuannya dengan adanya partisipasi aktif siswa sehingga membuahkan hasil. Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa/i untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap, juga membuat siswa senang.<sup>16</sup>

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, saat proses pembelajaran Al-Qur'an hadis yang dilaksanakan dengan menerapkan metode nyanyian melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan bapak Jaini, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas I MIS Sullamuttabiyah Kecamatan Mekarsari

---

<sup>15</sup> Nana, *Inovasi Pembelajaran Fisika Edisi Revisi*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), 75.

<sup>16</sup> Wijaya Kusumah dkk., *Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dari Rumah*, (Bandung: Tata Akbar, 2020), 212.

Kabupaten Barito Kuala, mempersiapkan RPP, namun RPP yang digunakan mengambil dari internet dan diubah disesuaikan dengan KI dan KD serta bahan ajar dan strategi yang digunakan. Adapun buku yang digunakan adalah buku Al-Qur'an Hadis Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Kurikulum 2013 sebagai pegangan guru dan buku untuk siswa.

Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.<sup>17</sup> Philip H Comb mendefinisikan perencanaan lembaga pendidikan sebagai suatu penerapan yang rasional dan analisis sistematis proses perkembangan lembaga pendidikan dengan tujuan agar lembaga pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.<sup>18</sup>

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I, guru sudah mempersiapkan materi, serta RPP, walaupun RPP yang digunakan adalah mengambil dari internet.

---

<sup>17</sup> Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017). 2.

<sup>18</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Muslih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 10.

## 2) Pelaksanaan

Hari pelaksanaan pembelajaran pada hari Senin tanggal 13 Desember 2022 pada jam 08.00 sampai jam 09.30 dengan bapak Jaini S.Pd.I di kelas I, pertama guru menyuruh siswa berdoa sekaligus murajaah surah pendek dan dibaca bersama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru menjelaskan materi pada buku Al-Qur'an Hadis terbitan Kemenag Kurikulum 2013 pada Pembelajaran 1 Huruf Hijaiyah, guru menjelaskan dengan rinci mengenai materi Huruf Hijaiyah, guru menyuruh siswa untuk membacakan seluruh Huruf Hijaiyah. Siswa diminta membaca terlebih dahulu secara bersamaan dengan nyanyian, lalu siswa bergilir maju kedepan untuk membaca dan menghafal dengan nyanyian huruf hijaiyah tersebut, kemudian guru melanjutkan dengan menjelaskan lagi dan menyanyikan huruf hijaiyah bersama para siswa/i. Guru menanyakan kepada para siswa mengenai jumlah huruf hijaiyah. Terlihat siswa semangat selama pembelajaran berlangsung, guru dan siswa terlihat aktif ketika pembelajaran ada timbal balik antara guru dan siswa serta mereka terlihat paham.

Sesudah selesai membaca, menulis, dan menjelaskan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah dan para siswa mengetahui dan paham, selanjutnya bapak Muammar menyuruh para siswa untuk membaca do'a setelah belajar, terlihat mereka senang ketika mengikuti pembelajaran, mereka juga dapat memahami materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Hari kamis tanggal 15 Desember 2022 pada jam 08.50-10.00,

guru seperti biasa menyuruh siswa membaca doa dan membaca hapalan surah mereka kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswanya. Adapun materi yang diajarkan adalah buku Al-Qur'an Hadis terbitan Kemenag Kurikulum 2013 yaitu Pembelajaran 2 tentang Aku Cinta Al-Qur'an materi Surah Al-Fatihah. Guru menanyakan terlebih dahulu apakah para siswa hafal surah Al-Fatihah, lalu guru menjelaskan tentang Surah Al-Fatihah (jumlah ayat, ganjaran membacanya, dan lain-lain). Selanjutnya guru membacakan Surah Al-Fatihah dan nyanyian Aku Cinta Al-Qur'an sesuai yang ada pada buku secara mandiri terlebih dahulu, setelah itu baru guru dan siswa membacanya secara bersamaan. Setelah dirasa cukup menjelaskan materi dan menghafalkan, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca secara bersamaan terlebih dahulu, lalu selanjutnya siswa ditunjuk satu persatu untuk membacakan secara sendiri-sendiri di depan kelas, bagi siswa yang tidak hafal diminta untuk menyanyi didepan teman-temannya. Siswa terlihat semangat ketika mendengar pembelajaran yang diberikan guru, dan siswa juga terlihat antusias menghafal.

Guru memberikan kuis kepada para siswa dengan menanyakan terkait pembelajaran, salah satu contohnya seperti menanyakan jumlah ayat dari surah. Bagi yang bisa menjawab setiap kuis yang benar diberi iming-iming mendapat point atau nilai, setiap soal memiliki 20 point, jumlah pertanyaan ada 5, jika benar semua maka pointnya 100. Siswa terlihat semangat dan serius ketika guru memberikan kuis tersebut, siswa terlihat mampu menjawab ada juga beberapa yang tidak dapat menjawabnya. Setelah kuis

selesai siswa diarahkan Kembali untuk membaca do'a sesudah belajar, lalu para siswa diperbolehkan untuk istirahat karna waktu istirahat sudah tiba juga.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuannya dengan adanya partisipasi aktif siswa sehingga membuahkan hasil. Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap, juga membuat siswa senang.<sup>19</sup> Kegiatan pembelajaran tidaklah mungkin dapat tercapai jika tidak diraih melalui penggunaan pendekatan, metode ataupun strategi pembelajaran yang tepat. keberhasilan pembelajaran memang tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran saja, tetapi juga faktor yang lainnya seperti alat peraga, media pembelajaran, ketersediaan fasilitas, dan lain-lain. Tetapi dari itu semua, metode pembelajaran merupakan panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung akan dapat terlihat hanya dari pilihan metode yang dipakai untuk pembelajaran.

### 3) Evaluasi

Penjelasan dari bapak Jaini, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengenai proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu untuk proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada hari Jum'at dimulai dengan seperti biasanya dengan mengucapkan salam, membaca

---

<sup>19</sup> Iyan Hayani, *Metode Pembelajaran Abad 21*, (Banten: Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019), 22.

do'a,, dan mengabsensi para siswa. Kemudian peneliti menanyakan terlebih dahulu terhadap pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dibantu dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, selanjutnya peneliti dan guru mata pelajaran melanjutkan evaluasi dengan meminta para siswa murajaah atau menghafal surah yang sudah dipelajari secara bersamaan terlebih dahulu, setelah itu secara bergantian masing-masing siswa secara individu menghafal atau mengingatnya dengan maju kedepan kelas. Setelah itu siswa ditanya jumlah ayat dan lain sebagainya dengan dibantu peneliti dan guru mata pelajaran. Siswa diharapkan mampu mengingat dan menyebutkan jumlah ayat pada surah yang ditanyakan guru mata pelajaran dan peneliti. Pada jam terakhir evaluasi, para siswa diberikan kuis seperti biasanya yang diberikan guru mapel, hanya saja bedanya saat itu untuk siswa yang bisa menjawab kuis tersebut diberikan poin seperti biasanya dan sedikit bingkisan dari peneliti. Terlihat mereka sangat antusias sekali dan senang.<sup>20</sup> Setiap aktivitas pendidikan, terutama lagi dalam proses pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri yang kemudian akan bisa menjadi barometer bagi kemajuan pendidikan. Dengan adanya evaluasi, kita akan tahu apakah pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil dilakukan atau tidak, sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak, sudah sesuai dengan tujuan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Jaini, pada tanggal 15 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

instruksionalnya atau tidak. Dengan adanya evaluasi, hal-hal yang sudah baik akan dilanjutkan dan ditingkatkan, sedangkan hal yang menjadi kendala dan hambatan, akan dicari apa penyebabnya, bagaimana mengatasinya, dan apa yang harus dilakukan dalam program pembelajaran selanjutnya.<sup>21</sup>

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Istilah *evaluation* berarti tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pendidikan.<sup>22</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah penerapan metode nyanyian dalam membentuk Perilaku Islami anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas I. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Berdasarkan data yang disajikan tersebut terdapat beberapa komponen

---

<sup>21</sup> Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 14.

<sup>22</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 1.

metode nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas I.

Penerapan metode nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak kelas I meliputi tiga hal yaitu:

- a) Tahap Perencanaan, yang harus dilakukan pada perencanaan adalah menentukan tujuan pembelajarn yang akan dicapai, mendesain kegiatan pembelajarn agar berjalan lancar dan dapat dipahami, menyiapkan alat dan bahan pelajaran yang mendukung seperti nyanyian dalm membentyk perilaku Islami anak kelas I pada pemebelajaran tersebut berupa rencana pelakasanaan pembelajar (RPP).
- b) Tahap Pelaksanaan, yang harus dilakukan adalah memberikan pemahaman awal peserta didik untuk membekali mereka dalam pembelajaran yaitu materi yang digunakan adalah materi yang ada didalam buku Al-Qur'an Hadis kelas I dan guru mata pelajaran menyanyikan nyanyian Islami yang ada dibuku tersebut.
- c) Tahap Evaluasi atau disebut dengan tahap akhir berupa pengamatan dan mengisi aktivitas guru yang mana bertindak sebagai guru disini adalah peneliti sendiri dan guru mata pelajaran serta peserta didik. Selanjutnya yang harus dilakukan adalah melihat proses desain pelaksanaan pada pertemuan pertama ada yang kurang atau tidak serta memperbaiki penyajian dalam tahap pelaksanaan.

Penerapan metode nyanyian dalam membentuk prilaku Islami anak pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas i mi terdapat beberapa nyanyian.

(1) Nyanyian pada pelajaran ke-1:

*A-Ba-Ta-Tsa*

أَب ت ث ج ح خ

ذ ذر ز س ش ص

ض ط ظ غ ف ق

ك ل م ن و ه ء<sup>23</sup>

Kutipan lirik nyanyian *a-ba-ta-tsa* seperti di atas, liriknya mengandung pengetahuan tentang huruf hijaiyah yang berjumlah 29 huruf. Huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam penulisan Alquran. Irama yang digunakan dalam menyanyikan dapat dikreasikan oleh guru yang mengajar. Nyanyian tersebut sebagai media untuk mempelajari aspek meteri yang diajarkan yakni tentang huruf hijaiyah. Dengan demikian lagu dapat menunjang dalam menyampaikan mata pelajaran sekaligus nilai karakter. Nyanyian *a-ba-ta-tsa* ini memudahkan peserta didik dalam mengingat huruf hijaiyah yang mana merupakan pengetahuan dasar dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an, melalui nyanyian yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Mengetahui huruf hijaiyah merupakan langkah dasar dalam mempelajari Al-Qur'an seperti dalam

---

<sup>23</sup> Wiyarso, Rokhman, dkk, *Alquran Hadis : Buku Siswa Kelas I MI, Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h.1.

sebuah disebutkan bahwa Al-Qur'an juga mendatangkan pahala. Dalam sebuah hadits Nabi SAW yang berbunyi:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا<sup>24</sup>

Sudah dijelaskan dalam sebuah hadits tersebut bahwa barang orang yang membaca Alquran dibalaskan 10 kali lipat dari huruf yang dibaca. Oleh karena itu mempelajari Al-Qur'an, baik mengenai bacaanya secara benar sesuai dengan ilmu tajwid maupun mengkaji kandungan isinya hukumnya wajib bagi setiap pribadi seorang muslim, Pendidikan karakter religius dalam ilahiyah yakni Iman, karena mempelajari dan membaca Al-Qur'an termasuk beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

(2) Nyanyian pada pelajaran ke-2

aku Cinta Al-Qur'an (nada lagu: suka hati)

Kalau kau anak sholeh cinta Qur'an (prok ... prok ... prok)

Kalau kau anak sholeh cinta Qur'an (prok ... prok ... prok)

Kalau kau anak sholeh mari baca Al-Qur'an

Kalau kau anak sholeh cinta Qur'an (prok ... prok ... prok)<sup>25</sup>

Kutipan lirik nyanyian aku cinta Al-Qur'an yang menggunakan irama lagu suka hati, liriknya mengandung pernyataan dan ajakan untuk cinta serta membaca Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui bahwa mempercayai adanya Al-

---

<sup>24</sup> Imam Tirmidzi, *Hadits*, (Dar Al Fikr : Beirut, 1994), No. 2910.

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 8.

Qur'an termasuk mengimani rukun iman ke-3 yakni beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Rukun iman merupakan landasan kepercayaan yang wajib diyakini oleh orang Islam. Rukun dalam hal ini diartikan sebagai pilar atau taiang sedangkan iman memiliki kepercayaan. Jadi, rukun iman berarti pilar wajib dipercaya.

Menurut WJS. Poerwardarminta iman adalah kepercayaan, keyakinan, ketetapan hati atau keteguhan hati.<sup>26</sup> Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Pada surah Al-alaq ayat 1-5 Allah Swt. Memerintahkan manusia agar membaca ayat-ayat-Nya dan menyadari asal-usulnya agar menjadi orang yang beriman dan berbuat baik.<sup>27</sup> Serta mengandung perintah membaca Alquran. Keimanan ini diwujudkan dengan cara membenarkan dan menyakini dari dalam diri atau hati, mengakui secara lisan atau kata-kata, dan mengamalkannya dalam bentuk tindakan sehari-hari yakni dengan membaca Al-Qur'an sesuai dengan perintah Allah Swt.

---

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 719.

<sup>27</sup> WJS. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, h. 18.

Nyanyian juga dapat menenangkan anak-anak yang gelisah sehingga anak-anak dapat fokus dengan isi materi surah *Al-Fatihah* dan mudah menangkap yang disampaikan. Nyanyian aku cinta Al-Qur'an mengandung pendidikan karakter religius nilai ilahiyah yakni iman, dalam mengimani dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada diri kita sebagai muslim dapat menerapkan dengan membaca Al-Qur'an setiap hari agar menjadi anak yang sholeh.

(3) Nyanyian pada pelajaran ke-3:

Tepuk *An-Naas*

Mari tepuk an-naas

Tepuk an-naas (tepuk tangan 3 x)

Artinya (tepuk tangan 3 x)

Manusia (tepuk tangan 3 x)

Jumlahnya (tepuk tangan 3 x)

6 ayat (tepuk tangan 3 x)<sup>28</sup>

Kutipan nyanyian tepuk *An-Naas* liriknya mengandung ajakan untuk menambah pengetahuan surah *An-Naas* dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan dapat menciptakan suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan sehingga materi yang disampaikan mudah diingat oleh anak. Melalui nyanyian anak-anak mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal, di sekolah guru dapat memanfaatkan lagu untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, surah yang berjumlah 6 ayat. Mempelajari ayat Al-Qur'an termasuk mengimani

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 16.

kitab-kitab Allah Swt. Seperti diperintahkan Allah Swt. Dalam Q.S An-Nisa ayat 136 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي  
أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Ayat tersebut memberitahukan tentang Allah mengutus seorang rasul yang mengajarkan ayat-ayat Allah yakni kitab-kitabNya dan mengajarkan sesuatu perkara yang baik. Kemudian ada pula di dalam sebuah hadits Nabi SAW yang berbunyi:

حَيْرُكُمْ مَن تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ<sup>29</sup>

Jangankan membaca, mendengarkan atau menyimak bacaan Al-Qur'an juga mendapat keistimewaan tersendiri. Adapun maksud dari mengajarkan Al-Qur'an, yaitu mangajari orang lain cara membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan hukum tajwid, Sekiranya mengajarkan ilmu-ilmu lain secara umum atau menyampaikan sebagian ilmu yang dimiliki kepada orang lain adalah perbuatan mulia dan mendapatkan pahala dari Allah.

---

<sup>29</sup> Tarjamah Shahih Bukhari, (CV.Asy-Syifa : Semarang, 1993), No. 5027.

Nyanyian tepuk *an-Naas* dapat memberi pengetahuan dasar bagi anak tentang surah *An-Naas* sebelum masuk pada inti pembelajaran, seperti dalam firman Allah Swt. Dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا زَفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَيْرٌ

Allah Swt. Berfirmman dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 bahwa barang siapa yang menuntut ilmu pengetahuan maka akan meninggikan derajat kita hambanya beberapa derajat. Memberi kelapangan kepada sesama muslim dalam pergaulan dan usaha mencari kebajikan dan kebaikan, berusaha menyenangkan hati saudara-saudaranya, memberi pertolongan, dan sebagaimana hal tersebut yang dianjurkan Rasulullah Swa.<sup>30</sup> Mengajak seseorang untuk mempelajari Al-Qur'an termasuk dalam berbuat kebajikan, sehingga sesuai dengan janji Allah. Kita akan ditinggalkan derajat oleh Allah Swt.

---

<sup>30</sup> *Op. Cit*, Departemen Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya Jilid VIII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 24.

Nyanyian tepuk *An-Naas* mengandung pendidikan karakter religius dalam nilai ilahiyah yakni iman, dengan mengajak untuk mempelajari Al-Qur'an termasuk mengimani kitab-kitab Allah Swt.

(4) Nyanyian pada mata pelajaran ke-4

Ayo Mengaji (nada lagu : potong bebek angsa)

Ayo kawan-kawan  
Kita mengajari  
surah al-falaq yang kita baca  
lima ayatnya  
Turun di mekkah  
Waktu subuh itu artinya<sup>31</sup>

Kutipan lirik nyanyian ayo mengaji berupa ajakan untuk membaca Al-Qur'an yang mana termasuk dalam mengimani rukun iman yakni iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan mengandung pengetahuan dasar tentang surah *Al-Falaq* yang artinya waktu subuh, jumlahnya 5 ayat serta diturunkan di kota mekkah. Nyanyian ini sebagai penunjang dalam menyampaikan materi surah *Al-Falaq*. Irama yang digunakan dalam nyanyian ini yakni nada lagu potong bebek angsa yang berirama ceria sehingga diharapkan dapat membangkitkan suasana belajar mengajar, sesuai dengan lirik nyanyian yang berupa ajakan untuk membaca Al-Qur'an. Dengan demikian iman kepada kitab-kitab Allah artinya menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab kepada rasulnya-Nya untuk

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 23.

disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. seperti diterangkan dalam sebuah hadits Nabi SAW yang berbunyi:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ

شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا

يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا<sup>32</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa mengajak orang lain kedalam kebaikan merupakan suatu perbuatan yang membawa kebaikan untuk diri kita sendiri. Nyanyian ayo mengaji menggunakan irama menyenangkan, menjadi salah satu variasi penyampaian materi pelajaran oleh para guru agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang cenderung menonton. Sehingga memudahkan anak dalam mengingat materi yang diajarkan melalui nyanyian. Nyanyian ini mengandung pendidikan karakter ilahiyah yakni iman. karena di dalam nyanyian terdapat ajakan mengaji dan memberikan pengetahuan tentang materi surah *Al-Falaq* yang mana termasuk hal mengimani rukun iman ke-3 yakni iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

---

<sup>32</sup> Imam Muslim, No. 2674; Al-Baghawi Dalam Syahrus Sunnah, No. 109.

(5) Nyanyian pada pelajaran ke-5:

Cinta Al-Qur'an (nada lagu: di sini senang di sana senang)

Di sini qur'an di sana Qur'an

Di mana mana baca Qur'an

Di kelas baca di rumah baca

Di mana mana baca Al-Qur'an

La la la la la la la ..... la la la la la la.....<sup>33</sup>

Kutipan lirik nyanyian aku cinta Al-Qur'an menggunakan irama gembira yakni lagu di sini senang di sana senang, sehingga apabila dinyanyikan menunjukkan semangat untuk mengaji, liriknya menyatakan bahwa kita bisa membaca Al-Qur'an dimanapun berada, saat di kelas membaca Al-Qur'an maupun saat istirahat untuk mengisi waktu senggang. Bahkan ketika di rumah pun kita tetap membaca Al-Qur'an sehingga tidak ada alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an karena membaca Al-Qur'an dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, asalkan dengan kondisi dan tempat yang suci. Diriwayatkan dari sahabat Nabi Abu Umamah Al-Bahili Ra: Bahwa saya mendengar Rasulullah Saw bersabda.

اَقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ<sup>34</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa keutamaan membaca Al-Qur'an kelak ia akan datang memberi syafaat bagi orang yang rajin membacanya.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 30.

<sup>34</sup> As-Salmiy, at-Turmiziy. Muhammad Bin „Isa al-Jami' Ash-Shahih Sunan at Turmidzi. (Jilid 5. Beirut: Dar Ihya at-Turast al-A'rabiyy. T-tarikh), hlm.776.

Nyanyian ini menyatakan bahwa belajar Al-Qur'an tidak sulit, asal ada kemauan. Memberikan wasiat kepada para umatnya agar selalu membaca Al-Qur'an di situlah setiap jalan dan petunjuk akan dibuka. Hal itu sesuai isi kandungan hadits Rasulullah Saw. Yang diriwayatkan Baihaqi yang mana beliau mewasiatkan kepada kita umat beliau agar bertakwa kepada Allah Alquran karena sesungguhnya ia adalah cahaya kegelapan, petunjuk di siang hari maka hendaknya kita senantiasa membacanya dengan sungguh-sungguh. Membaca Al-Qur'an bisa mendatangkan kebaikan yang berlipat-lipat, ketika seseorang tidak meminta kepada Allah, namun dirinya rajin membaca Al-Qur'an, Allah akan senantiasa memberinya apapun yang dibutuhkannya. Terlebih Allah adalah yang paling tahu terhadap apapun yang dibutuhkan oleh setiap hamba-Nya.

Nyanyian aku cinta Al-Qur'an mengandung pendidikan karakter religius Islami anak nilai ilahiyah yakni iman. Dalam mengimani dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada diri kita sebagai muslim dapat menerapkannya dengan membaca Al-Qur'an setiap hari dimana saja, bisa di sekolah maupun di rumah.

(6) Nyanyian pada pelajaran ke-8 :

Surah *An-Nasr* (nada sedang apa)

Sedang apa ... Sedang apa ... Sedang apa sekarang  
Sekarang sedang belajar... Sedang belajar Alquran  
Surah apa ... Surah apa ... Surah apa sekarang  
Sekarang surah an-nasr ... Surah an-nasr berapa ayatnya  
Ada tiga... Ada tiga ... Ada tiga ayatnya  
Marilah kita lafalkan ... Kita hafalkan bersama<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 50.

Kutipan lirik nyanyian surah *An-Nasr* dinyanyikan menggunakan irama sedang apa yang sering dijadikan nyanyian sebuah permainan kelompok dengan cara bersahut-sahutan. Liriknya berupa pertanyaan yang kemudian dijawab dengan jawaban yang dinyanyikan. Keterampilan sosial-emosional merupakan salah satu manfaat nyanyian yang meliputi pengalaman dan kepercayaan diri, kerja sama, kepedulian, kesadaran budaya dan bahasa melalui nyanyian tersebut diharapkan dapat membuat anak-anak menikmati proses belajar mengajar sekaligus menambah pengetahuan dan dapat mempererat tali persaudaraan dengan teman kelas.

Liriknya mengandung ajakan untuk menghafalkan Al-Qur'an yang mana termasuk dalam mengimani rukun iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan mengandung pengetahuan tentang surah *An-Nasr* yang memiliki 3 ayat. Lirik nyanyian dengan irama sedang apa juga dapat membangun hubungan baik sesama manusia, dikarenakan terjadi hubungan timbal balik dari nyanyian yang dilakukan bersama-sama.

Ajakan untuk menghafalkan Al-Qur'an dalam nyanyian menandakan bahwa kita mengajak orang lain untuk melakukan hal yang baik serta bermanfaat. Nyanyian ini mengandung pendidikan karakter ilahiyah yakni iman, karena dapat kita amati liriknya memuat materi untuk mengetahui tentang surah *An-Nasr*, sehingga dapat dikatakan termasuk mengimani rukun iman ke-3 dan nilai insaniyah yakni al-ukhuwah, karena nyanyian tersebut memuat lirik berupa pertanyaan dan jawaban sehingga dapat mempererat tali persaudaraan.

(7) Nyanyian pada pelajaran ke-10:

### Bangun Tidur

Bangun tidur ku terus mandi

Tidak lupa gosok gigi

Habis mandi ku tolong ibu

Membersihkan tempat tidurku<sup>36</sup>

Kutipan lirik nyanyian bangun tidur seperti yang kita sering nyanyikan saat kecil, liriknya mengandung sikap orang beriman yang memiliki kesedian besar menolong orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah meskipun tanpa diminta. Nyanyian bangun tidur merupakan bentuk berbakti kepada orang tua, seperti yang ditergambar dalam nyanyian bangun tidur adalah belajar mandiri sehingga dapat membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah yakni membersihkan tempat tidur sendiri.

Nyanyian bangun tidur ini membantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran tentang pentingnya menjaga kebersihan agar dapat menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungannya melalui nyanyian, dengan melaksanakan kegiatan mandiri. Kemudian melaksanakan perintah Allah untuk berbakti kepada kedua orangtua, yakni menolong ibu untuk membersihkan tempat tidur sendiri ini merupakan perilaku yang bertanggung jawab dan masuk termasuk golongan orang yang beriman, Allah Swt., berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 63.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ

يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ

الْمُتَطَهِّرِينَ

Ayat tersebut menegaskan bahwa untuk tetap bersih dan suci merupakan perintah. Sehingga kita harus menjaga kebersihan diri sendiri agar termasuk orang-orang yang dicintai Allah Swt. Oleh karena itu di terangkan dalam nyanyian bangun tidur untuk membersihkan diri serta menolong orang tua merupakan bentuk berbakti kepada orang tua. Hal itu tidaklah berat seperti yang dilakukan oleh orang tua kita. Kita hanya perlu untuk selalu bertutur kata dengan lemah lembut serta hormat kepada mereka. Berbakti juga tidak hanya dengan perkataan, namun juga dengan perbuatan yakni dengan membantu dan mempermudah urusan orang tua serta tak pernah membantah apabila disuruh oleh mereka.

Pendidikan perilaku Islami anak dalam nilai ilahiyah yakni iman, karena senantiasa menjalankan perintah Allah Swt., dengan berbuat baik kepada kedua orang tua dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan sebagaimana melaksanakan perintah-Nya yang dalam Al-Qur'an.